RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 4 PRAYA
Kelas / Semester	: XI/ 2
Tema	: Konflik Sosial
Sub Tema	: Menganalisis Konflik Sosial dan Cara Memberikan Respon Untuk Melakukan Resolusi Konflik Demi Tercapainya Kehidupan yang Damai di Masyarakat
Pembelajaran ke	1
Alokasi waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah me ngikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembealajaran Discovery learning dengan metode literasi, eksperimen, pratikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan ,Sikap gotong royong, jujur dan berani mengemukakan pendapat, Peserta didik dapat :

- Menjelaskan hakikat konflik sosial di masyarakat
- Mengamati bentuk konflik sosial
- Mengidentifikasi resolusi konflik sosial

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<table>
<tr><th colspan="2">Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)</th></tr>
<tr><td colspan="2">➢ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik</td></tr>
<tr><td colspan="2">➢ Mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan bertanya misalnya Indonesia merupakan negara yang majemuk atau beragam.Adanya keberagaman tersebut rawan terjadinya konflik , mengapa demikian ? dan berikan contoh konflik sosial yang terjadi di masyarakat.
➢ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai , materi, KI, KD, Indikator, dan KKM
➢ Menyampaikan pentingnya tema yang akan di pelajari dalam kehidupan</td></tr>
<tr><th colspan="2">Kegiatan Inti (6 Menit)</th></tr>
<tr><td>Model Discovery Learning
Pendekatan Saintifik
Proyek ;
Deskripsi :
Hakikat konflik sosial , bentuk ,dan Resolusi konflik sosial</td><td>Memberi Stimulus / Stimulation
• Guru memberi stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak Peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar atau video.
• Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di Artikel konflik pada buku paket yang telah dibagikan.
• Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencari fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket.</td></tr>
<tr><td>Alat, bahan, dan media :
➢ Buku guru dan buku peserta didik Sosiologi K13 kelas XI</td><td>Mengidentifikasi Masalah / Problem Statement
• Peserta didik bekerjasama teman sebangku mengidentifikasi permasalahan yang disajikan pada tayangan Video dengan mengaitkan yang ada pada artikel. kemudian diminta membuat catatan kecil tentang temuan terkait permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, mulai dari pertanyaan yang ada pada buku paket atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi.</td></tr>
<tr><td>➢ Sumber lain yang relevan
➢ Spidol 3 warna
➢ LCD Proyektor
➢ Slide power point (PPT)</td><td>Mengumpulkan Data / Data Collection
• Guru membagi kelompok peserta didik dan memberikan tugas LKPD 1 kepada masing- masing kelompok.
• Peserta didik bersama kelompoknya bekerjasama dan membagi tugas mencari dan mengumpulkan informasi , menganalisis berbagai konflik yang terjadi ? dan menganalisis berbagai penyebab konflik yang terjadi serta upaya dan resolusi konflik yang sesuai untuk menciptakan kehidupan yang damai di masyarakat serta kekurangan dan kelebihan dari resolusi tersebut.</td></tr>
</table>

	Mengolah Data/ *Data Processing* • Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi mengolah data yang ditemukan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
	Memverifikasi / *Verification* • Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi mengolah data yang ditemukan dari berbagai sumber untuk disajikan hasil karyanya , menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain • Meminta kelompok yang sudah siap untuk mengemukakan hasil diskusinya, baik secara lisan, presentasi atau tulisan. • Memberi tanggapan atau masukan apabila diperlukan
	Menyimpulkan */ Generalization* • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan dari permasalahan yang sudah dikaji sehingga bisa melatih ketrampilannya. • Guru bersama peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting dalam kegiatan pembelajaran
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
• Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran • Guru melakukan penilaian untuk mengetahui ketercapaian indikator • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Berdo'a dan memberi salam	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Proyek

Mengetahui,	Praya , 4 Januari 2021
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
KADIAN, M.Pd.	**NURUL MUFIDAH, S.Pd.**
NIP. 197112311997021015	NIP. -

MATERI
Konflik Sosial

Contoh KONFLIK BUDAYA yang terjadi di INDONESIA- YukSinau

yuksinau.co.id.

A. DEFINISI KONFLIK SOSIAL

Konflik sosial yang terjadi di masyarakat sangat beragam, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Konflik berasal dari bahasa Latin, yaitu *configere* yang artinya saling memukul. Untuk mempermudah kamu memahami apa itu konflik sosial, kiranya kamu perlu mempelajari beberapa pengertian konflik sosial dari ahli sosiologi. Menurut Soerjono Soekanto, konflik adalah suatu proses sosial ketika orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan atau kekerasan.

Robert Lawang membagi dua pengertian, yakni pengertian konflik dan konflik sosial. Menurutnya, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, di mana tujuannya tidak hanya memperoleh keuntungan melainkan juga untuk menundukkan saingannya. Sedangkan, konflik sosial merupakan proses sosial antar perseorangan atau kelompok di dalam suatu masyarakat yang diakibatkan adanya perbedaan paham dan kepentingan mendasar sehingga menimbulkan jurang pemisah yang kemudian menghambat interaksi sosial antara pihak yang bertikai.

Dan, menurut Berstein, konflik merupakan suatu pertentangan yang tidak dapat dicegah. Konflik memiliki potensi yang memberikan pengaruh positif (+) dan adapula yang negatif (-) di dalam interaksi manusia.

Nah, dari ketiga pendapat itu maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konflik sosial adalah pertentangan antara perseorangan atau kelompok dalam suatu masyarakat yang didasari oleh perbedaan-perbedaan mendasar, seperti nilai, status, dan kekuasaan. Konflik tersebut termasuk ke dalam proses sosial yang dapat berpengaruh positif ataupun negatif dalam interaksi antar manusia.

Faktor Penyebab Konflik Sosial
Secara umum, faktor penyebab konflik terdiri dari beberapa faktor, yakni :
adanya perbedaan perasaan dan pendirian antar individu.
Kedua, adanya perbedaan kebudayaan, terutama perbedaan adat istiadat.
Lalu, ketiga adanya perbedaan kepentingan.
Keempat, adanya perubahan sosial yang mengubah nilai-nilai pada masyarakat.
Kelima, adanya rasa benci dan dendam. Keenam, adanya paksaan dari yang kuat kepada yang lemah.
Dan, ketujuh, meletusnya revolusi politik pada perebutan kekuasaan.
Selain faktor secara umum, ada beberapa faktor penyebab konflik lainnya. Pertama, faktor etnosentrisme dan primordialisme sempit. Untuk memahami hal tersebut, kamu harus paham dulu apa itu etnosentrisme dan primordialisme.
Secara sederhana, etnosentrimse merupakan suatu pandangan yang melekat pada diri seseorang atau masyarakat yang menilai kebudayaan-kebudayaan lain selalu diukur dengan nilai kebudayaannya. Lalu, primordialisme merupakan pemikiran yang mengutamakan atau menempatkan kepentingan utama suatu kelompok atau komunitas masyarakat pada urutan pertama.
Pandangan sempit akan kedua hal tersebut, etnosentrisme dan primordialisme, akan menyebabkan adanya

resistensi dari pihak lain yang merasa diremehkan. Hal itu kemudian dapat berkembang menjadi suatu konflik. Faktor penyebab konflik lain yang harus kamu ketahui ialah faktor konflik etnopolitik. Faktor tersebut terbagi menjadi dua, yakni konflik ideologis dan politis. Konflik ideologis dipicu adanya perbedaan pandangan ideologis atau sistem nilai yang dianut oleh pihak yang berkonflik. Sedangkan, faktor politis terjadi lantaran adanya pembagian status kekuasaan dan sumber ekonomi yang terbatas dalam suatu masyarakat. Dengan kata lain, konflik politis terjadi karena adanya kepentingan tertentu yang dipaksakan kepada pihak lainnya.

Itulah beberapa faktor penyebab konflik sosial dalam suatu masyarakat. Setelah memahami faktor penyebab konflik sosial, sekarang kamu harus tahu bentuk-bentuk konflik. Yuk, simak pembahasannya!

Bentuk Konflik Sosial

Beberapa bentuk konflik yang harus kamu ketahui. Berikut penjabarannya, Quipperian.

1. Bentuk pertama: konflik realistis dan nonrealistis.

Konflik realistis merupakan konflik yang berasal dari kekecewaan suatu individu atau kelompok terhadap sistem dan tuntutan-tuntutan yang terdapat dalam hubungan sosial, misalnya mahasiswa mendemo pemerintah karena harga beras naik. Sedangkan, konflik nonrealistis merupakan konflik yang terjadi dari kebutuhan pihak-pihak tertentu untuk meredakan ketegangan, misalnya seseorang ditunjuk sebagai provokator dalam demo untuk membubarkan demonstrasi.

2. Bentuk kedua: konflik vertikal dan horizontal.

Konflik vertikal merupakan konflik suatu individu atau kelompok terhadap pihak yang posisi statusnya ada di atasnya, misalnnya, konflik masyarakat dengan kepala daerahnya. Lalu, konflik horizontal merupakan konflik antar individu atau kelompok yang sederajat, misalnya konflik antara suatu organisasi masyarakat dengan organisasi lainnya.

3. Bentuk ketiga: konstruktif dan destruktif.

Konflik konstruktif merupakan konflik yang akhirnya membangun kedua belah pihak yang berkonflik tanpa merugikan pihak manapun, misalnya perusahaan A membuat produk yang laku di pasaran yang kemudian memacu perusahaan B untuk membuat produk lebih baik. Sedangkan, konflik destruktif merupakan konflik yang akhirnya memberikan dampak negatif kepada kedua belah pihak yang berkonflik, misalnya, Joni dan Juned berkelahi berebut tiket konser JKT 48 hingga akhirnya adu jotos.

4. Bentuk keempat: konflik antarkelas dan antarras.

Konflik antarkelas merupakan konflik antar kelas sosial dalam suatu masyarakat. Misalnya, konflik antara kelas pekerja dengan kelas pengusaha. Sedangkan, konflik antarras merupakan konflik yang terjadi antar ras atau etnisitas. Misalnya, konflik antara ras kulit hitam dengan kulit putih di Amerika Serikat pada abad ke 17.

Resolusi Konflik Sosial

Tahukah kamu, apa resolusi konflik itu ? Rresolusi konflik berasal dari bahasa inggris, yaitu *conflict* dan *resolution.* Memiliki makna berbeda-beda menurut para ahli. Berikut beberapa pengertian resolusi konflik yang dikemukakan oleh para ahli.

1. **Levine**

   Menurut Levine , resolusi konflik adalah tindakan mengurai suatu permasalahan ; pemecahan ; atau penghapusan permasalahan.

2. **Weitzman & Weitzman**

   Resolusi konflik adalah sebagai sebuah tindakan pemecahan masalah bersama (*solve a problem together*).

3. **Fisher**

   Resolusi konflik adalah usaha menangani sebab-sebab konflik dan berusaha membangun hubungan baru yang bisa tahan lama di antara kelompok-kelompok yang berseteru.

4. **Mindes**

   Resolusi konflik merupakan kemampuan untuk menyelesaikan perbedaan dengan yang lainnya, serta aspek penting dalam pembangunan sosial dan moral yang memerlukan ketrampilan danpenilaian untuk

bernegosiasi, kompromi, serta mengembangkan rasa keadilan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa resolusi konflik suatu cara individu untuk menyelesaikan maslah yang sedang dihadapi dengan individu lain. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan perdamaian di antara pihak yang berkonflik.

Ada berbagai macam kemampuan yang sangat penting dalam menumbuhkan inisiatif resolusi konflik di antaranya sebagai berikut.

a. Kemampuan Orientasi

   Meliputi pemahaman individu tentang konflik dan sikap yang menunjukkan anti kekerasan, kejujuran, toleransi, dan harga diri.

b. Kemampuan Persepsi

   Merupakan suatu kemampuan seseorang untuk dapat memahami bahwa setiap individu berbeda, mampu melihat situasi seperti orang lain melihatnya (rasa empati), tidak menilai orang lain secara sepihak.

c. Kemampuan Emosional

   Mencakup kemampuan untuk mengelola berbagai macam emosi, termasuk di dalamnya rasa marah, takut, frustasi, dan emosi negatif lainnya

d. Kemampuan Komunikasi

   Meliputi kemampuan mendengarkan orang lain , memahami lawan bicara, berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami, serta meresume atau menyusun ulang pernyataan yang bermuatan emosional ke dalam pernyataan yang netral atau kurang emosional

e. Kemampuan Berpikir Kritis

   Yaitu suatu kemampuan untuk memprediksi dan menganalisis situasi konflik yang sedang dialami.

f. Kemampuan Berpikir Kreatif

   Meliputi kemampuan memahami masalah untuk memecahkan masalah dengan berbagai alternatif jalan keluar (anomin diakses dari http://eprints.uny.ac.id/9882/3/BAB%202%20%2008104241005.pdf,).

Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial

Penyelesaian konflik terdiri atas beberapa bentuk. Berikut bentuk-bentuk penyelesaian konflik:

1. Toleransi
2. *Stalemate* penyelesaian masalah (berhenti) karena masing-masing punya kekuatan seimbang.
3. Kompromi untuk menyelesaikan pertikaian dengan saling mengurangi tuntutan.
4. Konsiliasi usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak yang berselisih.
5. Mediasi penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga sebagai penengah/penasihat.
6. Arbitrasi penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang dipilih bersama dan punya kedudukan lebih tinggi.
7. Adjudikasi penyelesaian masalah melalui jalur pengadilan.
8. Koersi akomodasi yang prosesnya berdasarkan paksaan.

Lampiran Tes Tulis

LKPD 1

KD 3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat

Nama Kelompok : ....

Kelas / Jurusan : ....

No.	Konflik	Penyebab	Alasan / Pendapat (Kalian)	Resolusi	Kekurangan	Kelebihan
1.	Konflik GAM					
2.	Konflik Buruh dan Majikan					
3.	Konflik antarkampung/ antarkelompok/antarsuku					

LKPD 2

1. Jelaskan pengertian konflik sosial !
2. Simmel seorang filsafat dari Jerman memiliki pandangan bahwa konflik merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari di masyarakat. Jelaskan beberapa alasan terjadinya konflik menurut Simmel !
3. Mengapa konflik fungsional dibutuhkan dalam organisasi ?
4. Konflik yang ada di masyarakat sangat beragam macamnya, salah satunya macam-macam konflik yang dilihat dari cara pengendaliannya. Sebut dan jelaskan konflik sosial berdasarkan pengendaliannya !
5. Perhatikan gambar di bawah ini dengan cermat !

By:Images may be subject to copyright.

Diskusikan bersama dua orang temanmu, bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik antara buruh dengan pengusaha di atas !

KUNCI JAWABAN

1. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya .

   Dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia jilid* 9 (2004) , menguraikan bahwa konflik muncul karena adanya benturan antara dua unsur dalam masyarakat yang mengharuskan salah satunya berakhir.

   SKOR (5).
2. Konsep konflik menurut *Simmel* ialah merupakan bentuk sosial yang berinteraksi dan mendesainnya dalam kerangka untuk memecahkan dualisme sebagai cara untuk mencapai tujuan . Dan beberapa alasan konflik menurut *Simmel,* yaitu adanya perbedaan material, adanya nilai kebudayaan yang dianut, adanya identitas sosial, adanya kekuatan politik , adanya perbedaan ras, marjinal, dan cara berhubungan atau interaksi

   SKOR (10).
3. Konflik fungsional merupakan konflik yang mendukung tercapainya tujuan organisasi dan bersifat kontruksi. Dalam konflik ini dapat memperbaki kinerja kelompok apabila dikelola dan

dikendalikan dengan baik.
SKOR (5).

4. Beberapa pengendalian konflik yaitu, konflik terkendali merupakan suatu konflik di mana para pihak yang terlibat dapat dengan mudah mengendalikan konflik tidak meluas dan cepat selesai, konflik tidak terkendali merupakan konflik di mana pihak yang terlibat tidak dapat mengendalikan konflik tersebut sehingga akibatnya dapat meluas,
   SKOR (5).
5. Menyelesaikan konflik buruh dan majikan dengan 3 cara penyelesaian yaitu 1, perundingan bipartit adalah perundingan dua pihak antara pengusaha atau gabungan dan buruh atau serikat bila dalam perundingan bipartit mencapai kata sepakat , maka para pihak membuat perjanjian bersama. 2, perundingan tripartit adalah perundingan antara pekerja, pengusaha dengan melibatkan pihak ketida melalui mediasi, konsiliasi, dan arbitrase. 3, Pengadilan hubungan industri (PHI) bertujuan mengadili perkara perselisihan serta menerima permohonan dan melakukan eksekusi terhadap perjanjian yang dilanggar.
   SKOR (10).

LKPD 3 Tugas Proyek

1. Di lingkungan masyarakat sering terjadi konflik , baik dalam skala kecil maupun skala besar. Amatilah salah satu konflik terjadi di lingkungan sekitarmu ! Analisislah latar belakang terjadinya konflik ! Berikan solusi untuk mengatasi konflik tersebut ! Tulislah hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan pengamatan sederhana ! dikumpulkan pada pertemuan minggu ketiga.

Format Penilaian

1. Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

No	Keterangan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:	100	75	50	25
2	Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400				
3	Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75				
		Sangat Baik (SB)	**Baik (B)**	**Cukup (C)**	**Kurang (K)**
4	Kode nilai / predikat :	75,01 – 100,00	50,01 – 75,00	25,01 – 50,00	00,00 – 25,00
5	Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai				

2. Pengetahuan

✓ **Tertulis Uraian**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		5	10	15	20			
1	Ketepatan Jawaban							
2	Cara Jawab kreatif							
3	Kerapian tulisan							

✓ **Penugasan**

Tugas Rumah

a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik

b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

3. Keterampilan

a. Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Ketepatan Jawaban				
2	Kreatifitas				
3	Kerapian tulisan				

Kriteria penilaian (skor)
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Proyek / Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	25	50	75	100
1	**Penguasaan materi diskusi** ✓ Ketikan dan tulisan menarik dan mudah dimengerti serta sistematis ✓ Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan konflik ✓ Terlihat perbedaan yang jelas antara konlik dan kekerasan, konflik skala besar dan kecil, serta solusi dalam penyelesaian konflik				
2	**Kejasama kelompok** ✓ Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi ✓ Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan ✓ Keaktifan menanggapi , bertanya, dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
3	**Presentasi** ✓ Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien ✓ Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis ✓ Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan audien ✓ Memberikan tanggapan/ jawaban yang benar dan sesuai pemecahan masalah				
4	**Jumlah**				

Keterangan :
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik